

---

# SISTEM INFORMASI GRAFIK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK PADA BADAN PP,KB, & PA KABUPATEN BENER MERIAH BERBASIS WEB

Ira Zulfa<sup>1</sup>, Richasanty Septima<sup>2</sup>, Riana Shara Fathonah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik Informatika Universitas Gajah Putih

<sup>1,2,3</sup>Jl. Jln.Simpang Kelaping-lukup Badak-Belang Bebangka, Ira.zulfaa@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2021

Received in revised form 2 Oktober 2021

Accepted 10 Oktober 2021

Available online Desember 2021

## ABSTRACT

The information system for graphic violence at the PP, KB, & PA Agency in Bener Meriah Regency is currently still using a manual system. So that the graphic information on violence in the Bener Meriah Regency PP, KB & PA Agency is not efficient. The web which has advantages and qualities in data collection and data calculation is catching up. With this system, it is easier for officers to collect and calculate data on violence against women and children.

Keywords: children, calculation, Agency

---

## 1. PENDAHULUAN

Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak lahir untuk mendorong peningkatan kualitas hidup perempuan dalam semua bidang, dan mengupayakan penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT). Di Indonesia, sekitar 24 juta perempuan atau 11,4% dari total penduduk Indonesia pernah mengalami tindak kekerasan. Berdasarkan laporan tahunan kepolisian Daerah Aceh awal Januari 2015 lalu, Polda Aceh mencatat ada kenaikan angka kasus kekerasan anak dan perempuan sebesar 25% untuk Kabupaten Bener Meriah.

Namun pada saat ini masih terdapat beberapa masalah pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bener Meriah diantaranya yaitu dalam proses pengolahan data kekerasan terhadap perempuan dan anak masih secara manual sehingga untuk mengetahui jumlah data dan grafik tingkat kekerasan sangat membutuhkan waktu yang lama dan juga sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan tiap tahunnya.

---

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Metode**

Untuk mencapai keakuratan dan ketelitian data serta informasi penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

#### **a. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dalam bentuk tanya jawab secara langsung dengan pegawai di Badan PP, BK&PA Bener Meriah.

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui hasil dokumentasi, baik bahan tersebut diperoleh dari buku, jurnal, ataupun hasil browsing dari internet yang dapat membantu dalam proses perancangan yang akan dibuat.

#### **2.1.1 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Bahri dan Fajriani tahun 2015 yang berjudul suatu kajian awal terhadap tingkat pelecehan seksual di Aceh adalah secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan profil korban pelecehan seksual, keberagaman perilaku pelecehan seksual yang alami, lingkungan tempat terjadinya pelecehan dan faktor penyebab yang memicu pelecehan seksual tersebut.

Dalam jurnal yang berjudul Early prevention toward sexual abuse on children (jurnal psikologi) tahun 2010 oleh Paramastri, Supriati & Prianto juga memaparkan Laporan Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) menyatakan 80% anak mengalami tindak kekerasan. Namun, data kekerasan terhadap anak yang akurat itu sendiri belum tersedia.

### **2.2 Definisi**

#### **2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### **2.2.2 Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya.

### **2.2.3 Kekerasan**

Kekerasan berasal dari bahasa latin “violentus” yang berasal dari kata vi atau vis berarti kekuasaan atau berkuasa adalah dalah prinsip dasar dalam hukum public dan privat romawi yang merupakan sebuah ekspresi baik yang dilakukan secara fisik ataupun secara verbal yang mencerminkan pada tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat seseorang yang dapat dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang.

### **2.2.4 Web**

Web adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. Melalui web, setiap pemakai internet bisa mengakses informasi-informasi disitus web yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, film, animasi dan lain-lain.

### **2.2.5 Entity Relationship Diagram**

Entity Relationship Diagram adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek kedalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antara anarentitas.

### **2.2.6 MySQL**

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi. Yang merupakan basis data SQL yang sangat terkenal dan bersifat open source. Dengan manajemen database MySQL dapat menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer.

### **2.2.7 DFD**

Data flow diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya.

### **2.2.8 Flowchart**

Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta intruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Analisa sistem yang sedang berjalan saat ini**

Setelah melakukan penelitian di Badan PP,KB&PA Kabupaten Bener Meriah, analisis sistem yang sedang berjalan adalah pengolahan data kekerasan terhadap perempuan dan anak yang sedang berjalan saat ini masih secara manual dan relatif sulit karena pengolahan data masih dicatat ke dalam buku.

### **3.2 Analisa sistem yang diusulkan**

Berdasarkan permasalahan yang telah di analisis, untuk mengatasi kelemahan sistem yang sedang berjalan sekarang maka diusulkan sebuah sistem baru yaitu mengolah data secara komputerisasi menggunakan web.

### **3.3 Kelayakan Sistem/Prosedur yang di usulkan**

Kelayakan sistem adalah salah satu analisa yang digunakan untuk menentukan apakah pengembangan sistem pengolahan data kekerasan terhadap perempuan dan anak layak digunakan atau tidak. Kelayakan dari segi teknologi diterapkan dengan teknologi yang sudah umum dimasyarakat menggunakan sistem terkomputerisasi, teknologi yang mudah dan aman pada saat digunakan. Sedangkan kelayakan proses diharapkan dalam memproses pengolahan data akan lebih cepat, tepat dan akurat.

### **3.4 Analisis kebutuhan sistem**

#### **3.4.1 Kebutuhan perangkat keras**

Berikut ini merupakan kebutuhan spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini:

Processor	: Intel Core –i3
RAM	: 2 GB
Motherboard	: Intel
Harddisk	: 500 GB
Monitor	: 14 Inchi
Perangkat Input	: Keyboard dan Mouse

#### **3.4.2 Kebutuhan Perangkat Lunak**

Perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi, web server, database server, dan pemrograman web. Untuk sistem operasi menggunakan Apache2, Flash Player untuk database server digunakan MySQL dan pemrograman web menggunakan PHP.

#### **3.4.3 Kebutuhan Informasi**

##### **1. Panduan**

Panduan ini berfungsi untuk menguraikan cara menggunakan dan menjelaskan menu yang ada dalam program sehingga mempermudah pengguna dalam menjalankan program tersebut.

##### **2. Pendampingan**

Proses pendampingan ini dilakukan 1 sampai 2 bulan waktu berjalan dari proses penerapan sehingga dapat memberi bantuan langsung pada admin yang nantinya mengoperasikan program.

### **4. Implementasi dan Pembahasan**

#### **4.1 Implementasi**

Implementasi merupakan kegiatan akhir dari proses penerapan sistem baru yang telah dibuat atau dikembangkan sebelumnya, dimana pada tahapan ini proses pengoperasian sistem yang baru tersebut dilakukan secara menyeluruh untuk menggantikan sistem lama

#### 4.1.1 Uji coba sistem dan program

Uji coba program adalah mengetahui kesalahan dan kekurangan dari aplikasi yang dibuat, sedangkan uji coba sistem adalah untuk mengetahui apakah sistem tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan sesuai dengan lingkungan yang diinginkan.

##### 1. Unit Testing

Untuk mengetahui apakah sistem berjalan sesuai kebutuhan didalam pengelolaan data kejkerasan Kabupaten Bener Meriah dilakukan dengan dua cara yaitu:

###### a. Black box Testing

Proses pengujian ini adalah mulai dari mengamati proses input data kekerasan. Setelah selesai kemudian mengamati proses input data kekerasan.

###### b. White box testing

Pengujian selanjutnya adalah dengan melihat kebagian dalam dari modul-modul untuk meneliti kode program yang ada, pengamatan dilakukan dengan melihat fungsi dari masing-masing kode program.

##### 2. Pengujian Sistem

Pengujian terhadap keseluruhan bagian sistem meliputi perangkat keras, sistem ini mampu berintegrasi dengan setiap jenis komputer, tentunya dengan spesifikasi minimal yang telah disebutkan dan sistem operasi yang ditentukan.

##### 3. Acceptance Testing

Sebelum menjalankan sistem ini maka perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan kepada admin. Mulai dari menginstal program, masuk ke sistem, memasukkan, mengubah, dan menghapus data serta melakukan cetak data dari sistem.

#### 4.1.3 Manual Instalasi

Pada tahap ini akan dijelaskan tentang penjelasan pemasangan perangkat lunak pendukung sebelum menjalankan program di dalam komputer.

A. Buka aplikasi gnome-terminal pada sistem operasi linux di komputer.

B. Sambungkan komputer dengan paket repository. Tunggu sampai dengan tahap proses pembaharuan selesai.

- C. Memasangkan perangkat lunak pendukung.
- D. Menempatkan file program yang dibuat di hosting lokal.
- E. Pindahkan folder dan source codenya ke direktori hosting pada Filesystem/var/www.
- F. Pembuatan database.
- G. Import database.

#### **4.1.4 Pemeliharaan Sistem**

Untuk melakukan pemeliharaan sistem ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau agar sistem dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan penggunaan meliputi:

- a. Copy file ke media lain seperti flasdisk atau cd.
- b. Melakukan peng-updat-ean sistem jika terjadi penambahan file.
- c. Backup database, karena jika terjadi kerusakan maka database sudah tersimpan

## **5. SIMPULAN**

Dengan menganalisa pada sistem pengolahan data kekerasan terhadap perempuan dan anak yang sedang berjalan di Badan PP,KB&PA Kabupaten Bener Meriah kemudian dirancang suatu sistem yang lebih baik dimana dengan adanya sistem ini hasil kerja petugas akan lebih efisien dan efektif saat pendataan dan perhitungan data setiap tahunnya. Dengan sistem ini petugas akan lebih mudah mengakses data yang dicari, karena dalam sistem baru ini terdapat suatu database untuk menampung seluruh data yang diinput oleh petugas kemudian data tersebut dapat diolah kembali dengan mudah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Mulyanto, Sistem Informasi. Hal 5
- Badan Pusat Statistik Bener Meriah, 2014
- Fajriani, Bahri Syaiful. 2015. Suatu kajian awal terhadap pelecehan seksual di Aceh. Jurnal pencerahan. Volume 9 No 1
- Imam Paryudi, Janner Simartama. 2006. Basis Data, Yogyakarta: Andi
- Pramastri Ira, Supriati. 2010. Early prevention toward sexual abuse on children. Jurnal *Desain Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Saluran Pernapasan Berbasis Web*

---

Psikologi. Volume 37 No 1  
Restra BPP,KB dan PA Kabupaten Bener Meriah,2014

Wahyono,Buku Sistem Informasi.Hal 23

<https://id.wikipedia.org/wiki/Data>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kekerasan>

[https://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_web\\_info2043.html](https://carapedia.com/pengertian_definisi_web_info2043.html)

<https://herlinairene.wordpress.com/entity-relationship-diagram-erd-dan-contoh-kasus/>

<http://zonapanda.blogspot.com/2013/12/pengertian-flowchart-dan-contoh.html>

<https://adepuspita28.wordpress.com/2013/10/26/pengertian-data-flow-diagram-dfd-dan-contoh-gambar-dfd> diakses 11 Mei 2016